

**ANALISIS FUNGSI PENDIDIKAN POLITIK TIDAR  
PROVINSI SUMATERA BARAT SEBAGAI ORGANISASI  
SAYAP PARTAI GERINDRA TAHUN 2025-2026**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial  
dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2026**

## ABSTRAK

Dalam sebuah negara yang menjunjung demokrasi, partai politik hadir sebagai bentuk stabilitas politik di negara tersebut. Partai politik di Indonesia tentunya mempunyai berbagai organisasi sayap partai dibawahnya. Sayap partai bertujuan untuk melakukan kaderisasi dan pendidikan politik kepada anggotanya dan masyarakat. Tunas Indonesia Raya (TIDAR) sebagai sayap politik anak muda dari Partai Gerindra, secara terbuka memberi kesempatan luas bagi generasi muda berusia 17-35 tahun untuk mendaftarkan diri dan menjadi jembatan yang menghubungkan partai dengan aspirasi masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran Tunas Indonesia Raya dalam menjalankan fungsi pendidikan politik terhadap kadernya di Sumatera Barat. Penelitian ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana partai politik dapat menjalankan fungsinya sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan, yaitu sebagai sarana rekrutmen politik dan pendidikan politik di Indonesia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus dan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teori pendidikan politik oleh Hofmeister dan Grabow. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa TIDAR Sumatera Barat telah menjalankan fungsi pendidikan politik terhadap anggotanya dengan baik. Pendidikan politik tersebut ditunjukkan melalui penyelenggaraan program kaderisasi dan berbagai kegiatan organisasi lainnya yang secara konsisten berorientasi pada peningkatan pengetahuan politik, penguatan wawasan kebangsaan, dan pembentukan karakter kepemimpinan anggota. Berdasarkan analisis dari masing-masing indikator teori pendidikan politik, maka diperoleh kesimpulan terkait: 1) penanaman nilai nasionalisme, jiwa kepemimpinan, integritas, loyalitas, kepedulian sosial; 2) Program TIDAR PEDULI mencerminkan pelaksanaan peran organisasi yang menghubungkan pendidikan politik dengan isu-isu sosial secara berkelanjutan; 3) Sistem kaderisasi TIDAR menjadi tahapan pembentukan kompetensi dasar, karakter kepemimpinan, serta pemahaman awal mengenai organisasi dan politik.

**Kata Kunci: Partai Politik, Organisasi Sayap Partai, Partai Gerindra, TIDAR, Pendidikan Politik**

## ABSTRACT

*In a democratic state, political parties play a vital role in maintaining political stability. In Indonesia, political parties are supported by various affiliated wing organizations that serve as extensions of the parties. These wing organizations are primarily established to conduct cadre development and provide political education for both their members and the broader community. Tunas Indonesia Raya (TIDAR), the youth wing of the Gerindra Party, openly provides opportunities for young people aged 17-35 to join the organization and serves as a bridge connecting the party with public aspirations. This study aims to describe the role of Tunas Indonesia Raya in carrying out its political education function for its members in West Sumatra. The research is significant because it seeks to understand how political parties fulfill their legally mandated functions, particularly as institutions for political recruitment and political education in Indonesia. This study employs a qualitative approach using a case study research design and a descriptive research type. Data were collected through interviews and documentation. The study is analyzed using the Political Education Theory developed by Hofmeister and Grabow. The findings indicate that Tunas Indonesia Raya in West Sumatra has effectively carried out its political education function for its members. This effectiveness is demonstrated through the implementation of a structured cadre development program and various organizational activities that consistently aim to enhance members' political knowledge, strengthen their national awareness, and develop leadership character. Based on the analysis of each indicator within Hofmeister and Grabow's Political Education Theory, the study concludes: 1) that the organization has successfully instilled the values of nationalism, leadership, integrity, loyalty, and social responsibility among its members; 2) the TIDAR PEDULI program reflects the organization's role in integrating political education with sustainable social engagement; 3) TIDAR's cadre development system serves as a structured process for developing members' fundamental competencies, leadership character, and foundational understanding of organizational principles and political life*

**Keywords:** Political Party, Party Wing Organization, Gerindra Party, TIDAR, Political Education